

ABSTRAK

Peran penting BPBD Yogyakarta dengan melakukan edukasi serta sosialisasi terhadap masyarakat di tengah pandemi Covid-19 sangat diperlukan, yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait bahaya Covid-19 dan cara masyarakat menyikapinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Yogyakarta dalam mensosialisasikan bahaya penyebaran Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dekriptif. Cara pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, BPBD Yogyakarta melakukan beberapa strategi komunikasi. Pertama melakukan perencanaan dimana menentukan target sasaran, menyusun pesan, dan menentukan media komunikasi. Kedua pelaksanaan, dimana melakukan sosialisasi dengan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dengan face to face dimasyarakat, sedangkan secara tidak langsung dengan memanfaatkan platform media sosial dan elektronik seperti radio, Instagram, facebook, twitter, youtube dan lain sebagainya. Ketiga melakukan monitoring dan evaluasi, yakni dengan turun langsung kelapangan bersama satgas yang ada, mengecek kembali apakah masyarakat sudah mematuhi protokol Kesehatan yang dianjurkan. Kemudian melakukan monitoring terhadap Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang sedang melakukan karantina mandiri, dengan menggunakan aplikasi Corona Monitoring System (CMS).

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Sosialisasi Covid-19, BPBD Yogyakarta

ABSTRACT

The important role of BPBD Yogyakarta by conducting education and outreach to the community in the midst of the Covid-19 pandemic is very much needed, which is expected to provide knowledge to the community regarding the dangers of Covid-19 and how people react to it. This study aims to determine the communication strategy used by the Yogyakarta Regional Disaster Management Agency (BPBD) in socializing the dangers of the spread of Covid 19. This study uses a descriptive qualitative method. How to collect data with interviews, observation, and documentation. Based on the results of the research, BPBD Yogyakarta conducted several communication strategies. The first is planning which determines the targets, arranges messages, and determines the communication media. The second is implementation, which conducts socialization directly and indirectly. Directly by face to face in the community, while indirectly by utilizing social and electronic media platforms such as radio, Instagram, Facebook, Twitter, YouTube and so on. The third is conducting monitoring and evaluation, namely by going directly to the field with the existing task force, checking again whether the community has complied with the recommended health protocols. Then monitor People Under Monitoring (ODP) and Patients Under Monitoring (PDP) who are conducting independent quarantine, using the Corona Monitoring System (CMS) application.

Keywords : *Communication Strategy, Covid-19 Socialization, BPBD Yogyakarta*

